

Praktis 2 Sajak Kijang yang Lelah

Soalan 1 – 5 berdasarkan bahan di bawah ini.

Baca bahan di bawah ini dengan telitinya dan jawab soalan-soalan yang berikutnya.

Kijang yang Lelah

Suara nyaringnya tidak lagi gah bergema
Ketika temulang kudratnya bergetar
di tengah rimba
Dia tidak lagi mampu menobat takhta
Mengorak telapak di tanah menghijau.

Saat itu
Sebak menyentap dahan kalbu
Dedaun resah mula berguguran
Pepohon batin akhirnya tumbang
Akarnya menguncup di perdu harap.

Hari ini
Dia cuba bangkit dengan kekuatan kaki
Menghambat waktu yang bersisa
Walau dalam jera lelah
Seakan dibelenggu setiap inci jiwa raga.

Bimbang tersadung akar dan jerat
Sang kijang lebih *berhati-hati menapak*
Meski dalam peribadi yang keruh
Diredah belantara yang mula teduh
Nun jauh di batas nuraninya
Dia tetap menjinjing tekad dan tabah
terus mengorak penuh berhemah
dengan akal dan hati
dia tidak lagi gundah
menyusun gerak dan langkah.

WAN MARZUKI WAN RAMLI

Dipetik daripada
antologi *Bintang Hati*, Tingkatan 3,
Kementerian Pendidikan Malaysia

- 1 Berdasarkan sajak, rangkai kata *berhati-hati menapak* bermaksud
- A berkira-kira mengesot.
 - B berjaga-jaga melangkah.
 - C berlumba-lumba meluncur.
 - D bersungguh-sungguh merangkak.

Mentalsir (Aros R)

- 2 sebak menyentap dahan kalbu

Berdasarkan baris sajak di atas, apakah peribahasa yang sesuai?

- A Bagai keli kena ketuk
- B Bagai duri dalam daging
- C Bagai perahu karam sebelah
- D Bagai kaca terhempas ke batu

Mentalsir (Aros R)

- 3 Dia cuba bangkit dengan kekuatan kaki
Menghambat waktu yang bersisa

Nilai yang terdapat dalam baris sajak di atas ialah

- A ketabahan.
- B ketegasan.
- C baik hati.
- D merendah diri.

Memahami; Menganalisis (Aros S)

- 4 Mengapakah Sang Kijang berasa serik dan tidak berdaya lagi?
- A Impiannya lebur.
 - B Haknya dirampas.
 - C Harapannya musnah.
 - D Keinginannya terhalang.

Memahami; Menganalisis (Aros S)

- 5 Pernyataan yang manakah **tidak benar** tentang sajak?

- A Sang Kijang berasakan dirinya tidak lagi diperlukan seperti zaman mudanya yang gagah dan berkuasa.
- B Kekuatan dalaman Sang Kijang semakin hilang dan yang tinggal hanyalah harapan.
- C Sang Kijang tidak meneruskan perjalanannya di hutan tebal itu.
- D Sang Kijang telah menanam tekad untuk terus melangkah walaupun pelbagai halangan menantinya.

Menganalisis; Menyusun (Aros T)